BAB 04

MEMBUAT ANIMASI DI POWERPOINT

Pada bab lalu kita telah mempelajari dasar-dasar pembuatan presentasi. Keterampilan tersebut sudah cukup untuk pembuatan presentasi biasa, seperti presentasi marketing, presentasi rapat, dan presentasi-presentasi lainnya. Namun, untuk pembuatan presentasi yang interaktif dalam kegiatan belajar-mengejar, tentu masih kurang. Kekurangannya adalah sisi interaktifnya. Dalam proses pembelajaran, diharapkan tidak hanya satu arah, dari guru ke siswa, tetapi ada proses dialog, permainan, dan kuiz. Untuk itu pada bab ini akan diuraikan bagian penting dalam menciptakan presentasi pembelajaran yang interaktif, yaitu membuat animasi.

Animasi di dalam presentasi ini sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan, mampu menjadi media pembelajaran yang efektif dan mampu menampilkan simulasi sebagai pengganti alat peraga untuk memberikan pemahaman kepada para siswa.

4.1 Memahami Animasi di PowerPoint

Animasi adalah objek gambar atau teks yang bergerak. Pada program khusus animasi dibutuhkan beberapa gambar yang dirangkai menjadi sebuah gerakan. Namun di dalam PowerPoint, kita tidak perlu repot membuat satu per satu gambar, tetapi telah tersedia perintah-perintah khusus untuk menggerakkan teks maupun gambar sehingga menghasilkan animasi.

Belum banyak yang memanfaatkan fasilitas animasi di PowerPoint ini secara maksimal. Padahal jika dimanfaatkan secara maksimal, mampu menciptakan permainan yang interaktif, terutama untuk pembelajaran di kelas.

Guru-guru yang kreatif akan menjadi sangat terbantu dalam menciptakan permainan interaktif kelas dengan menguasai animasi PowerPoint ini. Para siswa juga akan senang dan materi pembelajaran akan mudah dipahami.

Pada PowerPoint ada beberapa jenis animasi, yaitu:

1. Animasi Entrance, yaitu animasi untuk memunculkan objek ke dalam slide.
2. Animasi Emphasis, yaitu animasi untuk menegaskan atau memberi efek agar objek tampak beda, lebih jelas agar tampak lebih menonjol.
3. Animasi Exit, yaitu efek untuk menghilangkan objek.
4. Enimasi Motion Path, yaitu animasi yang menggerakkan objek mengikuti path atau jalur tertentu.

Gambar 4.1. Beberapa jenis animasi

Sedangkan untuk menampilkan animasi, ada beberapa tipe event atau pemicu untuk menjalankan animasi. Event itu adalah:

1. *Start on click*. Animasi akan jalan setelah terjadi klik.
2. *Start with previous*. Animasi akan jalan bersamaan dengan animasi sebelumnya.
3. *Start after previous*. Animasi akan jalan setelah animasi sebelumnya selesai.
4. *Trigger*. *Trigger* adalah pemicu dalam bentuk klik. Misalnya saat klik pada objek tertentu akan menyebabkan animasi tertentu akan berjalan.

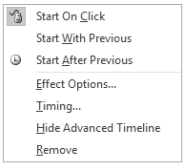

Gambar 4.2. Pemicu animasi

4.1.1 Menambahkan Animasi

Buatlah presentasi baru. Hapus kotak teks yang ada di dalam slide sehingga di slide baru benar-benar tidak berisi apa-apa. Untuk memulai animasi entrance, buatlah sebuah objek gambar dari Autoshape, misalnya gambar anak panah dan berilah efek gambar Shape Style agar objek gambar menjadi lebih menarik.

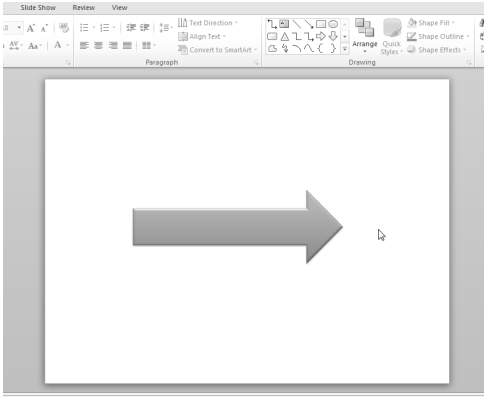

Gambar 4.3. Gambar dari Autoshape

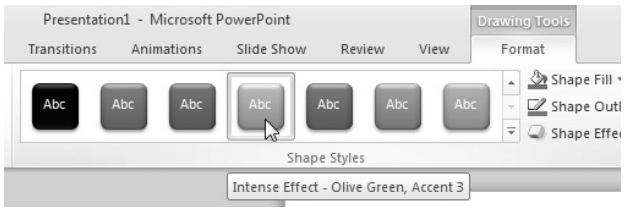

Gambar 4.4. Efek gambar dari Shape Styles

Langkah-langkah untuk menambahkan animasi:

1. Klik pada objek yang akan dianimasikan sehingga handle objek akan ditampilkan.

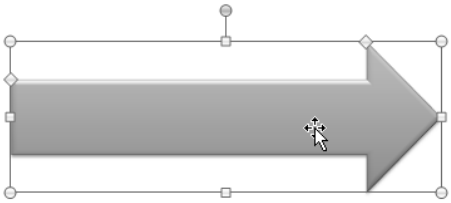

Gambar 4.5. Handle objek ditampilkan

2. Klik tab menu Animations. Ribbon untuk Animations akan ditampilkan. Beberapa model animasi entrance ditampilkan.

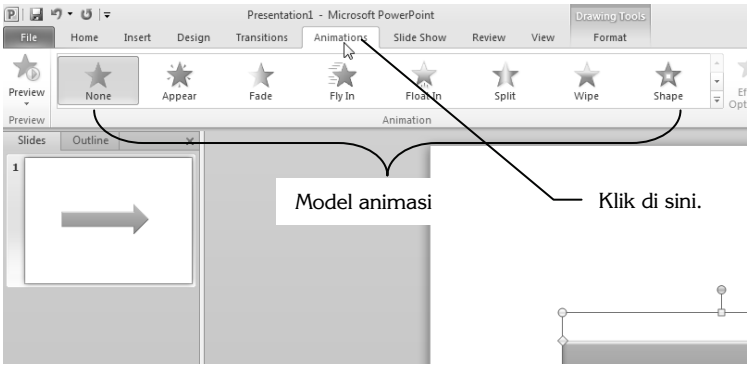

Gambar 4.6. Tab Animations

3. Arahkan pointer di atas ikon Fly In. Preview animasi Fly In akan ditampilkan sehingga kita tahu seperti apa animasi Fly In ini. Arahkan lagi ke model yang lain dan lihat preview-nya. Sebagai contoh, pilih animasi Wipe dengan klik ikon Wipe

. Preview Wipe akan ditampilkan. Setelah diklik, model animasi telah dipilih.

4. Untuk melihat hasilnya, tekan tombol F5 di keyboard. Presentasi akan ditampilkan. Klik di sembarang tempat agar animasi dijalankan. Hasilnya, animasi Wipe akan ditampilkan. Animasi ini menampilkan objek secara perlahan, akan tampak sebagian objek hingga tampil keseluruhan.

Gambar 4.7. Animasi Wipe

5. Untuk mengubah jenis animasi, tinggal diklik ikon animasi yang ada di ribbon Animations. Animasi akan berubah.

6. Untuk melihat jenis animasi, apakah animasi Entrance, Emphasis, Exit atau Motion Path, klik pada ikon More seperti terlihat di bawah ini.

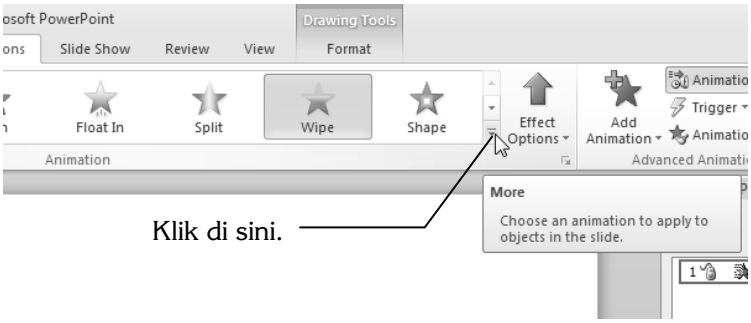

Gambar 4.8. Menampilkan jenis-jenis animasi

7. Model-model animasi akan ditampilkan seperti gambar berikut. Jika ingin mengganti jenis animasi lainnya, misalnya animasi Emphasis, klik salah satu model animasi yang ada di grup Emphasis.

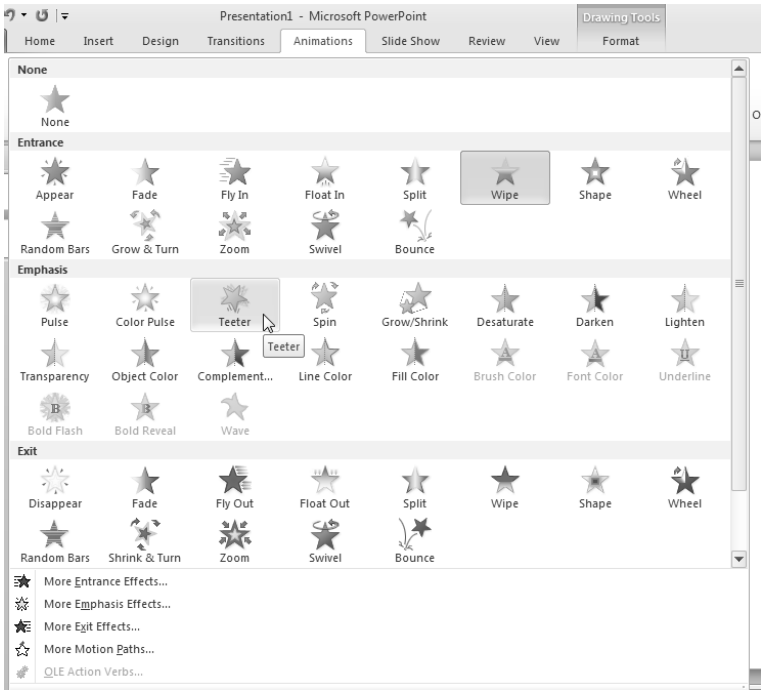

Gambar 4.9. Menampilkan jenis-jenis animasi

4.1.2 Mengatur Setting Animasi

Animasi yang telah kita pilih, setting-nya masih menggunakan default atau setting awal. Misalnya untuk Fly In, animasi akan menjalankan objek dari bawah masuk ke dalam slide. Juga animasi Wipe, defaultnya objek akan tampil secara perlahan muncul dari bagian bawah ke atas.

Untuk mengubah setting animasi, langkah-langkahnya:

1. Pastikan objek yang telah ditambah animasi telah dipilih. Jika belum, klik pada objek tersebut.
2. Klik Animation Pane untuk menampilkan panel animasi.

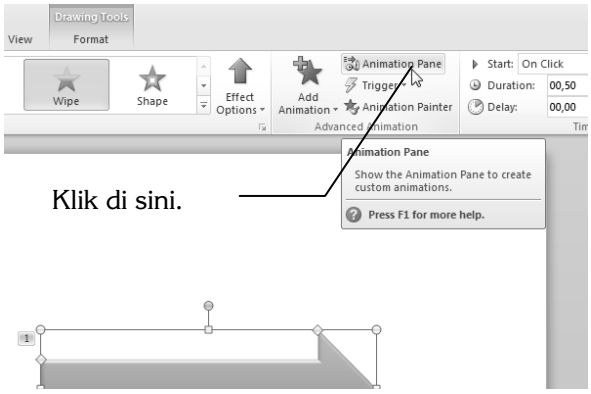

Gambar 4.10. Klik Animation Pane

Panel animasi akan ditampilkan di sisi sebelah kanan jendela seperti terlihat pada gambar berikut.

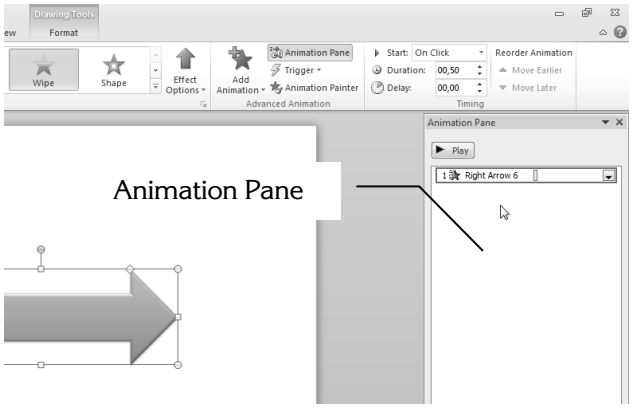

Gambar 4.11. Animation Pane

3. Pada animation pane terlihat ada satu animasi, yaitu Right Arrow 6. Untuk mengatur setting animasi, klik kanan pada

Right Arrow 6, atau klik pada simbol segitiga yang ada di sebelah kanan.

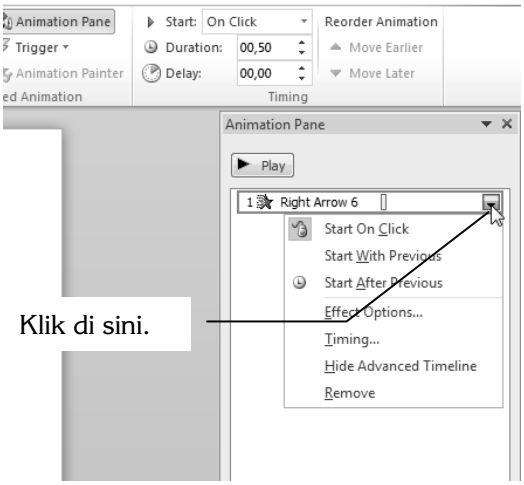

Gambar 4.12. Menampilkan seting animasi

4. Klik Effect Options. Kotak dialog efek animasi Wipe akan ditampilkan. Pada bagian Direction, klik lalu pilih From Left.

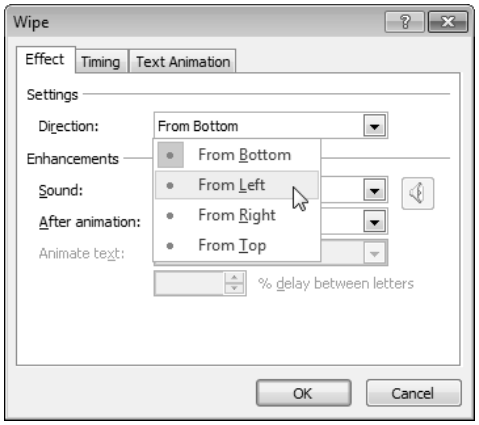

Gambar 4.13. Kotak dialog untuk mengatur animasi

5. Klik OK. Efek Wipe yang semula dari bawah ke atas, berubah menjadi dari kiri ke kanan. Tampilkan animasi dengan klik play di animation pane, atau tekan F5, lalu klik.

Gambar 4.14. Setting animasi Wipe telah diubah bergerak dari kiri ke kanan

4.1.3 Menambahkan Animasi Exit

Sebuah objek atau gambar dapat ditambahkan lebih dari satu jenis animasi. Pada gambar di atas telah diberi animasi Entrance model Wipe, yang memunculkan gambar. Selanjutnya kita akan menambahkan efek pada gambar yang sama, tetapi efek yang menghilangkan gambar.

Cara menambahkan animasi:

1. Pastikan gambar panah telah dipilih dan menu Animations masih terpilih. Klik ikon Add Animation pada Ribbon.

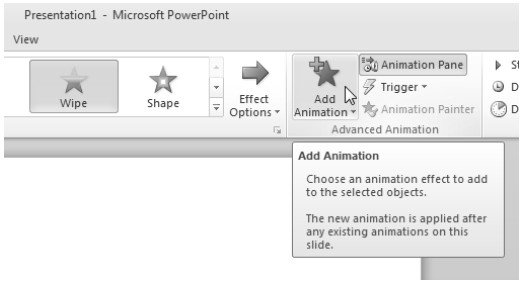

Gambar 4.15. Klik Add Animation untuk menambah animasi

2. Menu flyout akan ditampilkan. Pilih jenis animasi Exit dengan model Fly Out.

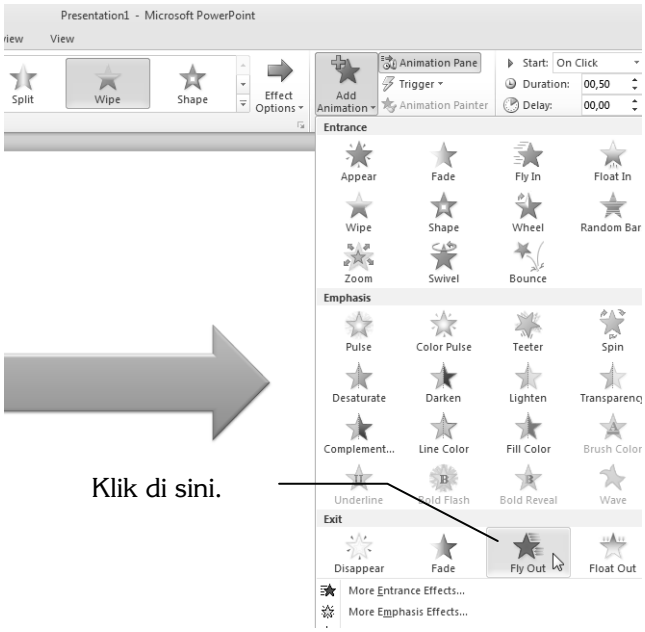

Gambar 4.16. Memilih jenis animasi Exit model Fly Out

3. Animasi kedua telah ditambahkan. Pada gambar dan animation pane terlihat bahwa gambar tersebut telah diterapkan dua buah efek animasi.

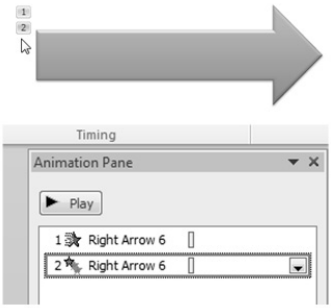

Gambar 4.17. Dua animasi pada satu gambar

4. Untuk melihat hasilnya, klik tombol Play pada Animation Pane. Hasilnya, pertama akan muncul gambar panah dengan efek wipe dan dilanjutkan dengan efek keluar, yang mana gambar panah akan menghilang dengan turun ke bawah.
5. Dengan cara yang sama, edit efek kedua ini agar gambar panah tidak turun ke bawah, tetapi menghilang dengan keluar ke arah kanan.

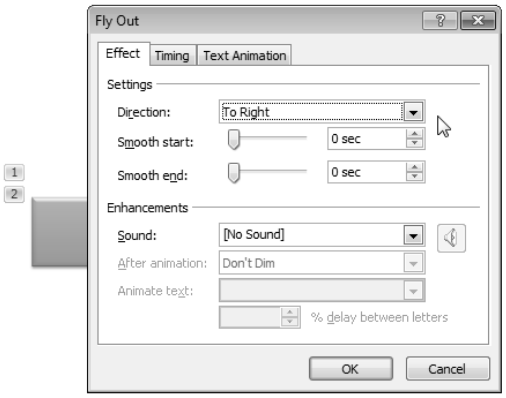

Gambar 4.18. Mengedit efek kedua

6. Tampilkan animasi dengan klik Play. Hasilnya akan sesuai dengan yang kita harapkan. Untuk menampilkan animasi, tekan F5. Presentasi akan ditampilkan. Klik untuk menampilkan panah, dan klik lagi untuk mengeluarkan panah dari slide (menghilang).

4.1.4 Mengatur Timing

Sacara default ketika presentasi dijalankan dengan menekan F5, animasi pertama akan ditayangkan setelah diklik. Demikian juga animasi kedua dijalankan setelah diklik lagi. Agar animasi ditampilkan sesuai yang kita inginkan, misalnya animasi pertama langsung ditayangkan tanpa harus melakukan klik, kita atur timing-nya.

Cara mengatur timing adalah sebagai berikut.

1. Klik kanan pada animasi pertama di Animation Pane. Menu fly out akan ditampilkan.
2. Klik Start With Previous.

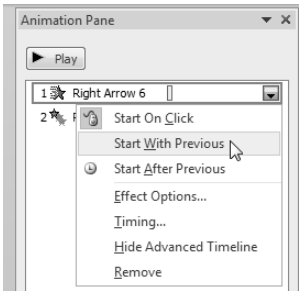

Gambar 4.19. Mengatur timing Start On Click menjadi Start With Previous

3. Jalankan presentasi dengan menekan F5. Hasilnya, animasi pertama langsung ditayangkan tanpa klik terlebih dahulu. Sedangkan animasi kedua harus diklik agar dijalankan.

4.1.5 Mengatur Durasi Animasi

Panjang pendeknya durasi animasi dapat kita atur sesuai kebutuhan. Untuk mengatur durasi animasi, caranya:

1. Pada Animation Pane, klik kanan pada animasi pertama, lalu pilih Timing.

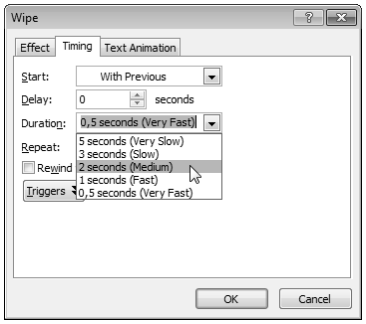

Gambar 4.20. Pengaturan durasi

2. Pada bagian Duration, klip pada pilihan ”2 seconds (medium)”. Pilihan ini akan menampilkan animasi dengan durasi selama 2 detik.
3. Klik OK. Pada timeline, hasilnya akan tampak seperti berikut.

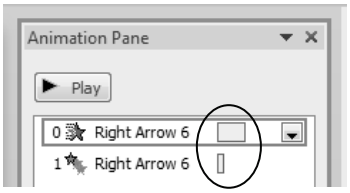

Gambar 4.21. Animasi pertama telah diperpanjang durasinya

4. Selain dengan cara di atas, untuk mengubah durasi animasi bisa langsung di-drag pada tepi kanan dari timeline. Perhatikan gambar berikut ini.

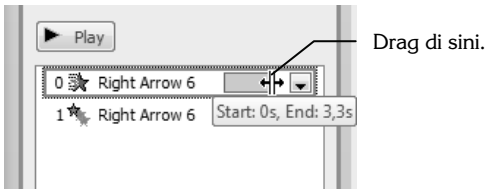

Gambar 4.22. Langsung drag untuk mengubah durasi animasi

5. Drag ke kanan untuk memperpanjang durasi dan drag ke kiri untuk memperpendek durasi animasi.

4.1.6 Mengatur Urutan Animasi Kedua

Setelah animasi pertama diperpanjang durasinya, tampilan timeline akan tampak seperti gambar berikut.

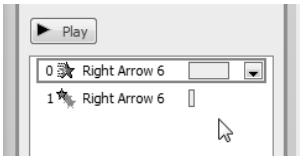

Gambar 4.23. Timeline animasi pertama dan kedua

Jika animasi kedua ingin langsung dijalankan setelah animasi pertama selesai, caranya: klik kanan pada animsi kedua, lalu klik Start After Previous. Ini artinya animasi kedua akan langsung dijalankan setelah animasi pertama selesai.

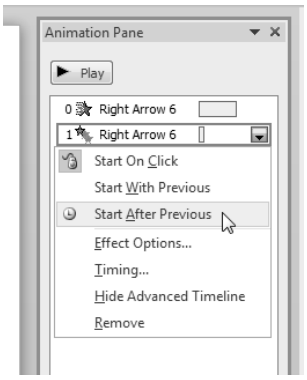

Gambar 4.24. Timing Start After Previous untuk animasi kedua

Setelah diatur demikian, tampilan pada Animation Pane akan tampak seperti gambar berikut.

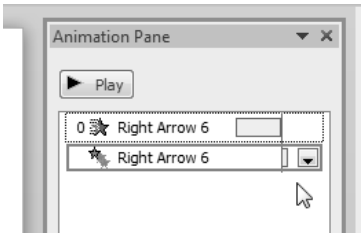

Gambar 4.25. Posisi timeline animasi kedua

Jika presentasi ditayangkan dengan menekan tombol F5, maka animasi pertama langsung dijalankan dan setelah selesai, animasi kedua dijalankan sehingga gambar anak panah menghilang.

4.1.7 Menambah Jeda Waktu

Jika kita menginginkan animasi kedua dijalankan setelah jeda waktu beberapa saat, cara mengaturnya:

1. Klik kanan pada animasi kedua, lalu klik Timing. Kotak dialog untuk pengaturan timing akan ditampilkan.

Gambar 4.26. Mengatur Delay

2. Pada bagian Delay, masukkan angka 2. Artinya, animasi kedua ini akan dijalankan setelah animasi pertama selesai jeda jeda 2 detik. Perhatikan pada Animation Pane setelah penambahan jeda 2 detik.

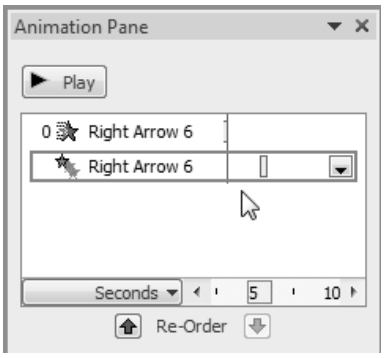

Gambar 4.27. Posisi timeline setelah jeda 2 detik

3. Jalankan presentasi dengan menekan F5. Animasi pertama dijalankan hingga selesai. Setelah berhenti 2 detik, animasi kedua dijalankan.

4.1.8 Trigger

Trigger adalah klik pada objek tertentu yang menyebabkan animasi tertentu dijalankan. Trigger merupakan bagian penting dalam menciptakan presentasi yang interaktif.

Sebagai contoh, kita akan mencoba menjalankan animasi kedua, tetapi dengan mengklik objek lain. Ikuti langkah-langkahnya.

1. Buatlah sebuah objek dari Autoshape dan tempatkan di bagian bawah seperti terlihat pada gambar berikut. Tambahkan juga teks di dalam objek tersebut.

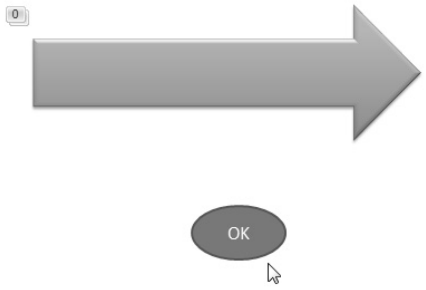

Gambar 4.28. Objek untuk trigger telah ditambahkan

2. Klik kanan pada animasi kedua, lalu pilih Timing. Kotak dialog setting animasi akan ditampilkan.
3. Klik pada tombol Triggers.

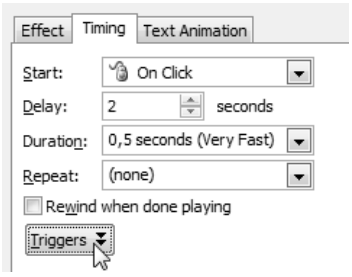

Gambar 4.29. Klik Triggers

4. Pilih Start effect on click of, lalu pilih objek yang bertuliskan OK.

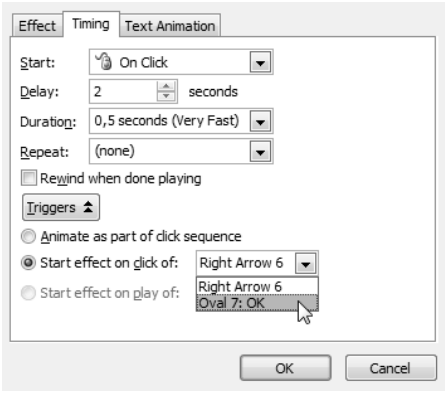

Gambar 4.30. Memilih objek untuk trigger

5. Pada bagian Delay ubah angka 2 menjadi 0 agar saat diklik animasi langsung dijalankan.

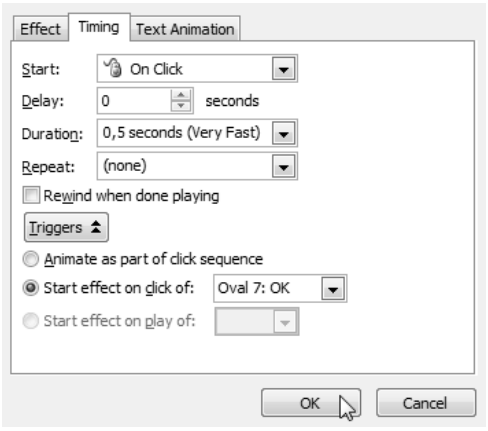

Gambar 4.31. Delay 0 dan Trigger pada objek OK

6. Klik tombol OK. Jalankan presentasi dengan menekan F5 pada keyboard. Animasi pertama akan jalan dan berhenti. Klik pada gambar dengan teks OK untuk menjalankan animasi.

Catatan:

Klik pada sembarang tempat saat presentasi ditampilan akan menyebabkan proses selanjutnya dijalankan, termasuk menampilkan animasi maupun berpindah slide. Dalam pembuatan animasi yang interaktif, sebaiknya setting ini dimatikan. Caranya: klik tab menu Transition hingga ribbon transition ditampilkan. Perhatikan ikon di ribbon tersebut di bagian paling kanan, yaitu di Advance Slide. On Mouse Click telah tercentang atau terpilih.

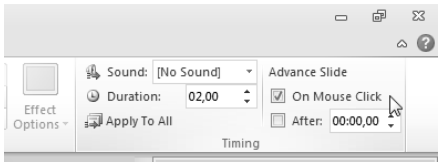

Gambar 4.32. On Mouse Click secara default telah terpilih

Matikan setting ini dengan klik pada On Mouse click hingga tanda centang pada kotak cek hilang. Untuk menguji hasilnya, tekan F5. Presentasi dijalankan dan animasi pertama juga dijalankan. Coba klik di sembarang tempat asal jangan di objek OK. Klik tersebut tidak berpengaruh. Coba arahkan pointer di atas objek OK, maka muncul tanda link tangan, lalu klik. Maka animasi kedua akan dijalankan.

Objek trigger tidak harus objek lain. Objek yang dianimasikan juga bisa dijadikan objek trigger. Caranya sama, pada saat memilih objek trigger, pilihlah objek anak panah. Saat presentasi dijalankan, cukup klik pada anak panah sehingga animasi kedua dijalankan.

4.2 Menambahkan Sound dan Musik

Presentasi akan lebih menarik jika ditambahkan iringan musik atau sound yang menyertai animasi. Untuk membuat interaktif animasi, di dalam PowerPoint telah disediakan beberapa contoh sound untuk disertakan dalam animasi.

4.2.1 Menambahkan Sound

Untuk menambahkan sound pada masing-masing animasi, caranya:

1. Pada animation pane, klik kanan animasi pertama, lalu klik Effect Options. Kotak dialog pengaturan efek animasi akan ditampilkan.
2. Pada bagian Sound, pilih salah satu jenis sound yang kita inginkan, misalnya Applause.

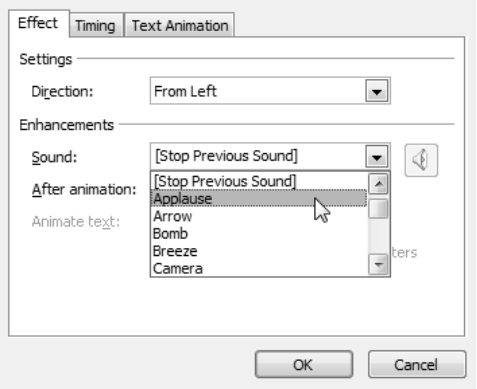

Gambar 4.33. Memilih Suara Applause

3. Klik OK. Hasilnya, saat animasi pertama dijalankan akan diiringi suara applause atau suara tepuk tangan.
4. Ulangi langkah tersebut untuk animasi kedua dengan jenis suara Laser. Tekan F5 untuk melihat hasil penambahan suara.

4.2.2 Menambahkan Iringan Musik

Pada presentasi tertentu terkadang dibutuhkan background musik. Untuk menambahkan background musik, langkah-langkahnya:

1. Klik tab menu Insert sehingga ribbon menampilkan ikon-ikon untuk menu Insert.
2. Klik ikon Audio, kotak dialog Insert Audio akan ditampilkan. Jika kita klik pada tulisan Audio, maka akan muncul menu flyout yang berisi Audio from file, Clip art audio dan Record audia. Pilih Audio from file.

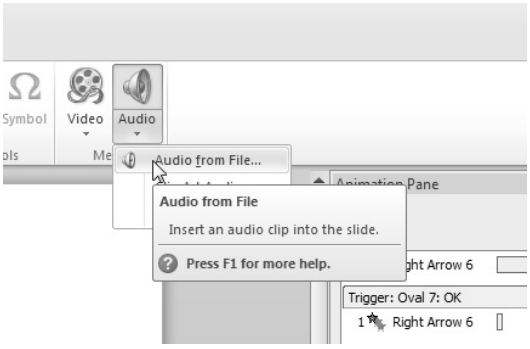

Gambar 4.34. Menambahkan Audio dari file

3. Kotak dialog Insert Audio akan ditampilkan. Pilih direktori atau folder tempat menyimpan lagu-lagu, lalu pilih salah satu lagu.

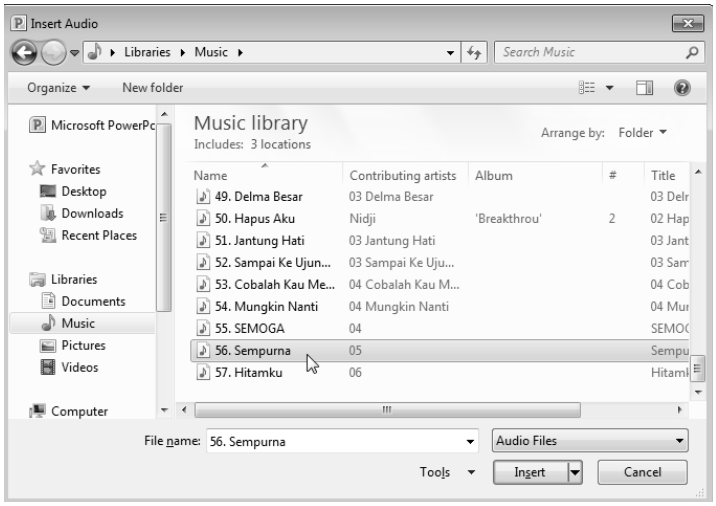

Gambar 4.35. Memilih lagu untuk background presentasi

4. Klik tombol Insert. Icon Audio akan ditampilkan di dalam slide seperti terlihat pada gambar berikut.

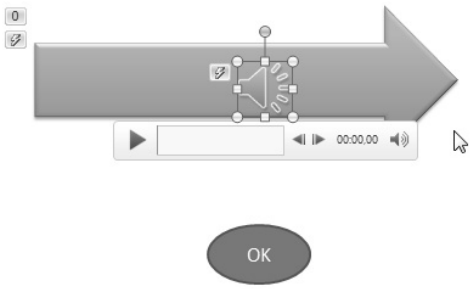

Gambar 4.36. Musik telah dimasukkan ke slide

5. Untuk mengatur audio, klik Playback pada Audio Tools.

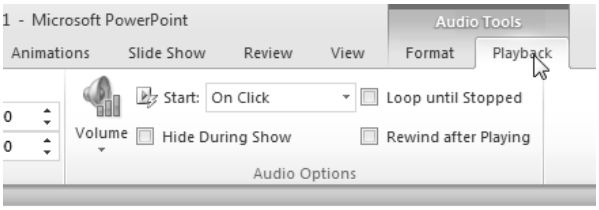

Gambar 4.37. Menampilkan pengaturan playback

6. Agar ikon audio tidak ditampilkan saat presentasi dijalankan, klik kotak cek Hide During Show. Pada Start pilih Automatically agar musik langsung dijalankan saat presentasi, dan klik Loop until Stopped agar musik terus dimainkan sampai presentasi berhenti. Hasil setting playback adalah sebagai berikut.

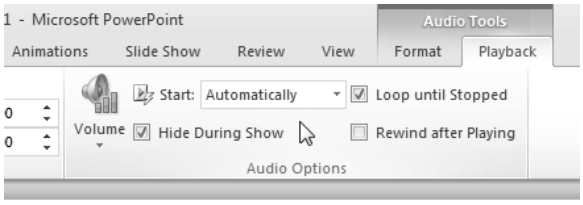

Gambar 4.38. Setting Playback

7. Agar tidak mengganggu tampilan halaman slide saat editing, ikon audio dapat juga dipindah ke sisi slide atau di luar slide.

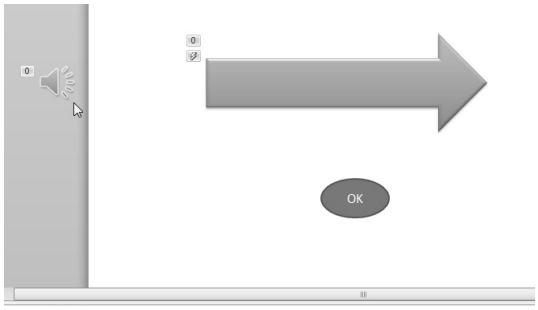

Gambar 4.39. Ikon audio di-drag ke luar slide

8. Demikian juga agar suara musik diperdengarkan saat presentasi ditayangkan, pada Animation Pane, drag nama lagu ke posisi paling atas atau dengan cara klik nama lagu, klik tombol panah atas.

Gambar 4.40. Memindahkan posisi musik ke posisi paling atas

4.3 Menambahkan Narasi

Narasi adalah suara tambahan yang kita masukkan ke dalam slide atau ke dalam animasi objek. Narasi ini kita pakai untuk menjelaskan proses tertentu atau simulasi tertentu yang ada di presentasi.

Cara menambahkan narasi ada dua cara, yaitu:

1. Langsung merekam di dalam PowerPoint dan hasilnya langsung masuk ke dalam slide.
2. Merekam narasi secara terpisah dan menyimpan menjadi file suara, kemudian file tersebut disisipkan ke dalam slide atau ke dalam animasi tertentu.

4.3.1 Merekam Narasi

Di dalam PowerPoint telah tersedia program untuk proses merekam narasi. Sebelum memulai, kita siapkan headset yang dilengkapi dengan microphone. Pastikan microphone telah bekerja dengan benar.

Langkah-langkah merekam narasi adalah sebagai berikut.

1. Pertama-tama siapkan narasi dalam bentuk teks agar tinggal dibaca saat perekaman narasi.
2. Pastikan tab menu Insert telah diklik. Lanjutkan dengan klik tulisan Audio agar menu flyout ditampilkan. Pilih Record Audio.

Gambar 4.41. Record Audio

Kotak dialog Record Sound akan ditampilkan.

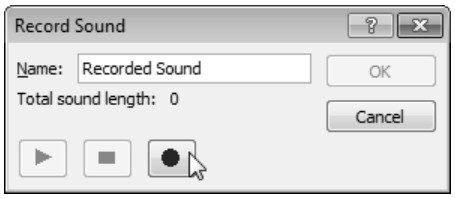

Gambar 4.42. Kotak dialog Record Sound

3. Pada bagian Name, isi nama narasi. Misalnya ”Selamat datang”. Jika telah siap membacakan narasi, klik tombol rekam yang berbentuk bulat berwarna merah. Setelah klik tombol rekam, langsung mulai membacakan narasi yang sudah disiapkan.

Gambar 4.43. Saat proses rekam narasi

4. Setelah selesai, klik tombol OK. Hasil rekaman narasi langsung masuk ke dalam slide seperti pada gambar berikut.

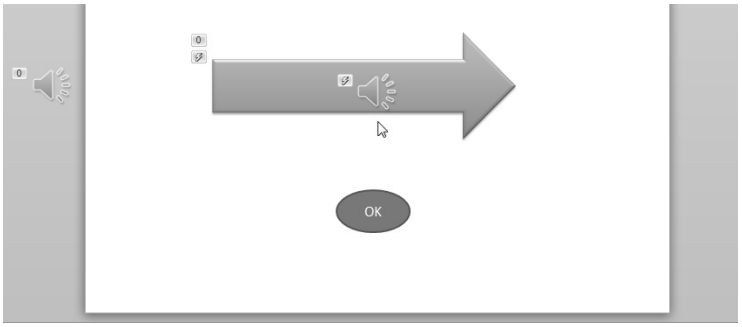

Gambar 4.44. Hasil rekaman narasi

5. Terlihat pada gambar di atas ada dua ikon sound. Yang pertama adalah lagu background dan yang kedua adalah narasi. Atur sound narasi ini dengan cara yang telah dijelaskan di atas agar ikon sound narasi tidak ditampilkan saat presentasi dijalankan. Tentu sound narasi ini tidak diulang-ulang, tetapi hanya ditayangkan sekali pada saat yang ditentukan.
6. Untuk menentukan kapan narasi dijalankan, caranya atur urutan narasi pada Animation Pane. Sebagai contoh, narasi akan dijalankan setelah animasi pertama dijalankan. Cara mengaturnya, pada Animation Pane, drag narasi hingga di bawah animasi pertama. Hasilnya tampak seperti berikut.

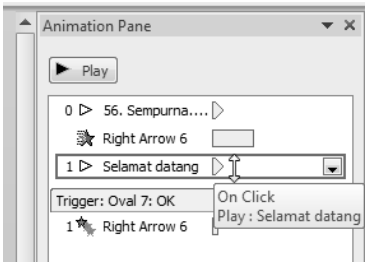

Gambar 4.45. Narasi telah digeser ke atas hingga di bawah animasi pertama

7. Langkah selanjutnya atur timing agar narasi dijalankan setelah animasi sebelumnya selesai. Caranya: klik kanan pada narasi, lalu pilih Start After Previous.

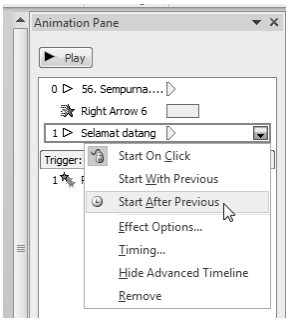

Gambar 4.46. Timing narasi telah diatur

8. Simbol narasi yang semula diawali dengan angka satu, angka tersebut menjadi hilang. Perhatikan gambar susunan animasi pada Animation Pane seperti terlihat di bawah ini.

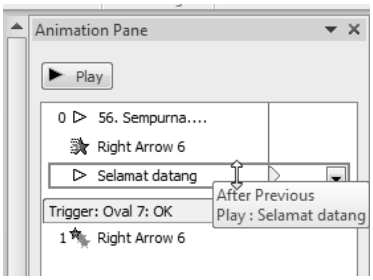

Gambar 4.47. Timing narasi telah diubah

9. Untuk melihat hasilnya, tekan F5. Animasi berjalan sesuai yang kita inginkan. Klik tombol OK untuk menjalankan animasi anak panah ke arah kanan, dan suara narasi akan terdengar.
10. Untuk keluar dari tayangan presentasi, tekan tombol Esc.

4.3.2 Mengedit Narasi

Narasi yang sudah kita rekam dan sudah langsung masuk ke slide dapat kita edit tanpa harus menggunakan program khusus untuk editing suara. Ini juga merupakan salah satu fitur unggulan versi terbaru ini.

Caranya:

1. Klik pada ikon sound (hasil narasi) sehingga ribbon untuk sound akan ditampilkan. Di atas ribbon muncul Audio Tool.
2. Klik Playback sehingga Ribbon akan menampilkan ikon-ikon playback.

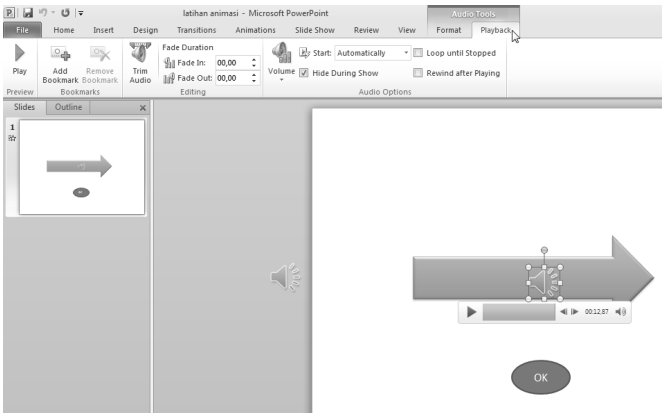

Gambar 4.48. Klik Playback untuk editing sound

3. Klik Trim Audio 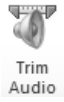

untuk memotong narasi yang tidak diinginkan. Kotak dialog untuk trim audio akan ditampilkan seperti gambar berikut.

Gambar 4.49. Kotak dialog Trim Audio

4. Klik tombol Play untuk memutar ulang hasil rekaman narasi. Biasanya di awal ada jeda kosong. Jika jeda ini terlalu lama, bisa dipotong agar tidak menunggu saat dijalankan.
5. Untuk memotong bagian awal, drag alat trim yang berwarna hijau (di sebelah kiri) ke kanan hingga posisi akan dimulainya narasi. Perhatikan gambar berikut ini.

Gambar 4.50. Drag alat trim hijau ke kanan sampai batas yang diinginkan

6. Demikian juga jika akhir narasi ada waktu jeda yang cukup lama, drag alat trim berwarna merah ke arah kiri sampai batas yang diinginkan.

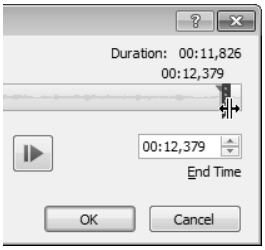

Gambar 4.51. Drag alat trim merah ke kiri sampai batas yang diinginkan

7. Ulang klik tombol play untuk mendengarkan narasi. Perhatikan playhead berwarna biru yang sedang berjalan ke arah kanan saat play.

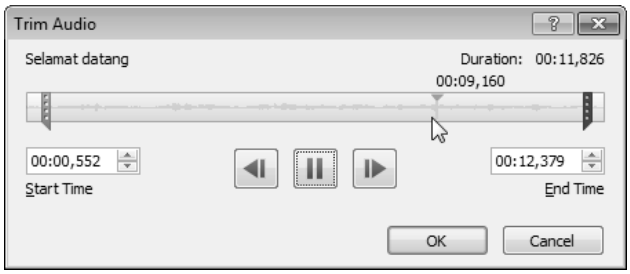

Gambar 4.52. Saat dijalankan

8. Jika posisi pemotongan sound sudah sesuai, klik tombol OK. Hasilnya, awal narasi yang berisi jeda (tidak ada suara) akan terpotong. Demikian juga di akhir narasi sehingga saat dijalankan tidak perlu menunggu karena adanya jeda tersebut.

***